

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri adalah sebuah koperasi konsumen yang beranggotakan seluruh pegawai tetap PT. Temprina Media Grafika dan anak perusahaan dari perseroan terbatas PT. TMG. Koperasi adalah suatu badan usaha dalam melaksanakan kegiatannya yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usaha ekonomi. Sistem dan prosedur penjualan kredit mempunyai rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Dan rangkaian tersebut mempunyai arti yang lebih spesifik yang harus dilalui dalam siklus pemrosesan data. Oleh karena itu, sistem dan prosedur penjualan kredit pada koperasi memiliki alur proses yang cukup rumit, karena dalam koperasi terdapat banyak sekali transaksi yang dilakukan oleh anggota.

Penjualan kredit pada koperasi memiliki angka pelayanan yang lebih teliti dibandingkan dari transaksi lainnya. Koperasi juga membutuhkan waktu yang cukup untuk membuat laporan atau melakukan pendataan terhadap transaksi penjualan kredit setiap saatnya. Oleh sebab itu, banyaknya anggota yang melakukan transaksi untuk penjualan kredit dan pembayarannya yang tidak diterima sekaligus atau tidak langsung lunas membuat adanya kemungkinan terjadinya kehilangan data-data transaksi tiap anggota atau catatan akan laporan

keuangan dari koperasi. Untuk menjamin kelancaran dan ketertiban dalam penjualan kredit diperlukan adanya prosedur penjualan kredit yang benar. Tidak hanya di instansi pemerintah, di perusahaan swasta pun juga diperlukan adanya suatu prosedur penjualan kredit yang benar. Meskipun dana yang digunakan untuk pembayaran gaji berasal dari PT. Temprina Media Grafika, namun dalam proses pencairan dana tersebut juga harus melewati prosedur tertentu yang sudah ditetapkan, sehingga Kopkar TSM perlu menerapkan suatu sistem dan prosedur agar penjualan kredit antara PT. TMG dan Kopkar TSM berjalan dengan baik dan tidak terjadi kesalahan dalam menilai data karyawan yang mempengaruhi jumlah gaji yang diterima karyawan melalui transaksi penjualan kredit pada Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibutuhkannya sistem dan prosedur penjualan kredit yang dapat terintegrasi antara bagian order konsumen, order penjualan dan order *acknowledgment* (surat pengakuan). Dengan adanya sistem order konsumen, order penjualan dan order *acknowledgment* (surat pengakuan) yang terintegrasi diharapkan dapat membuat kinerja karyawan koperasi menjadi lebih mudah, serta dapat menghasilkan laporan-laporan dari kegiatan yang ada lebih valid.

Solusi demi mendorong Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri untuk berbenah diri dalam rangka perbaikan kualitas pelayanan yang lebih baik untuk peningkatan kualitas SDM. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penyusunan tugas akhir tentang “Sistem dan Prosedur Penjualan Kredit pada Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri

di Surabaya” dengan dibuatnya sistem tersebut diharapkan dapat membantu manajemen koperasi dalam mengambil keputusan dalam pengembangan Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir ini, maka akan diberikan pengertian dan batasan mengenai judul sebagai berikut:

1.2.1. Sistem dan Prosedur Penjualan Kredit

Sistem dan prosedur penjualan kredit adalah serangkaian kegiatan administrasi yang dilakukan oleh beberapa orang untuk melaksanakan transaksi penjualan secara kredit kepada langganan. (Mulyadi, 2001:5)

1.2.2. Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri

Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri di Surabaya berlokasi di Jalan Raya Karah Agung No 1 Jambangan, Surabaya. Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian dan pengamatan mengenai sistem dan prosedur penjualan kredit.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Implementasi Sistem dan Prosedur Penjualan Kredit pada Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri di Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengkaji kelayakan implementasi Sistem dan Prosedur Penjualan Kredit pada Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri di Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dalam memahami sistem penghitungan fisik persediaan serta dapat menerapkan teori ilmu yang diperoleh selama belajar di STIE Perbanas Surabaya.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan serta sebagai sarana informasi dan evaluasi tentang sistem dan prosedur penjualan kredit yang baik dan benar demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang akurat, penulis menggunakan beberapa metode penelitian, antara lain:

1.6.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan hanya dibatasi pada Sistem dan Prosedur Penjualan Kredit pada Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri di Surabaya agar dalam penyusunan tugas akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

1. Metode Interview

Adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau *interview* kepada yang bersangkutan, wawancara langsung dengan karyawan untuk mengetahui penerapan dalam implementasi Sistem dan Prosedur Penjualan Kredit pada Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri di Surabaya.

2. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan, serta membuat proposal mengenai apa saja yang harus diobservasi untuk diserahkan pada Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri dan juga pada STIE Perbanas Surabaya sebagai salah satu dari persyaratan pendidikan diploma.

3. Dokumentasi

Adalah sebuah metode pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan Sistem dan Prosedur Penjualan Kredit pada Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri di Surabaya.